

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN PERKAPITA
TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO BERJANGKA PADA
BANK UMUM DI PROVINSI MALUKU UTARA
(Periode 2011.1 – 2018.2)**

Destri Malang¹, Tri Oldy Rotinsulu², Patrick C. Wauran³
^{1,2,3}*Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Samratulangi, Manado 95115, Indonesia*
Email: destrimalang1995@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah dana deposito pada bank umum adalah tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita. Objek dalam penelitian ini adalah Provinsi Maluku Utara, menggunakan data runtun waktu tahun 2011.1 – 2018.2 secara kuartalan yaitu data tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita Maluku Utara terhadap jumlah dana deposito berjangka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memperoleh data yang tersedia. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi suku bunga maka semakin besar pula jumlah dana deposito pada bank umum di Provinsi Maluku Utara dan juga pendapatan perkapita yang semakin besar akan meningkatkan jumlah dana deposito pada bank umum di Provinsi Maluku Utara. Oleh karena tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita secara signifikan bersifat positif, maka pemerintah Maluku Utara perlu meningkatkan pembangunan ekonomi, sehingga memicu tingkat produktivitas daerah yang akan meningkatkan tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita di Provinsi Maluku Utara.

Kata Kunci : Deposito Berjangka pada Bank Umum di Provinsi Maluku Utara, Suku Bunga, Pendapatan Perkapita

ABSTRACT

One of the factors that influence the amount of time deposits at commercial banks is the interest rate and income percapita. The object of this research is the province of North Maluku, using time series data from 2011.1 – 2018.2 on quarterly basis ie the data interest rate and per capita income of North Maluku in the amount of time deposits. This study uses multiple regression analysis to process the data provided. From the research results can be concluded that the higher the interest rate, the greater the amount of deposits funds in commercial banks in province of North Maluku and also the greater the par capita income will increase the amount of deposits in commercial banks in the province of North Maluku. Therefore interest rate and per capita income is significantly positive, then the North Maluku government needs to promote economic development, thus triggering regional productivity levels that will increase levels interest rate and per capita income.

Keywords : Deposits at Commercial Banks in North Maluku Province, Interest Rate, Per Capita Income, Deposit.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan perbankan nasional dalam membangun ekonomi adalah salah satu sektor yang diharapkan dapat berperan aktif dalam menunjang kegiatan pembangunan baik tingkat nasional atau regional. Fungsi dan peran perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya. Sektor perbankan merupakan sektor yang pokok dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, disamping itu masih banyak dan yang berhubungan erat dengan masalah financial suatu negara perlu diperkokoh dan diawasi kinerja dari bank itu sendiri agar dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang ditetapkan.

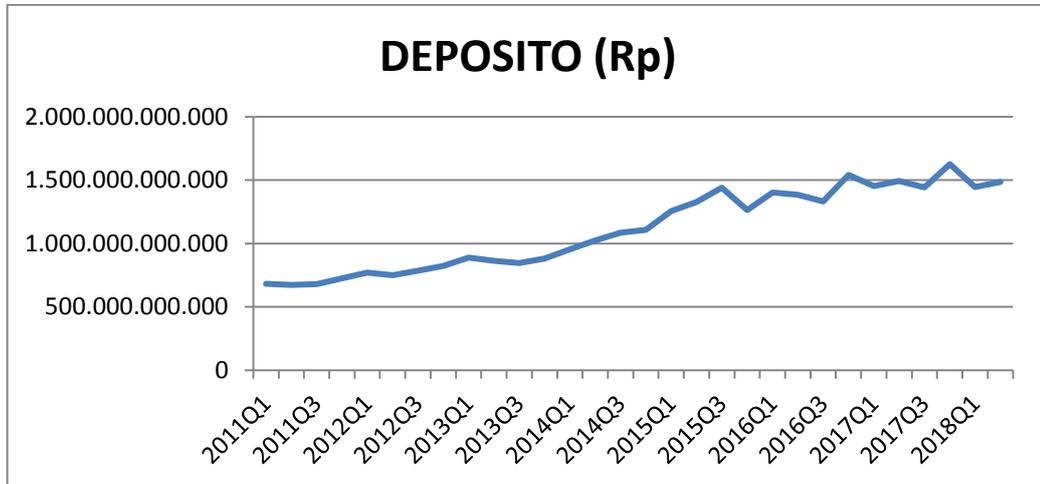
Melihat akan pentingnya fungsi dan peran bank, salah satu jenis bank yang paling berperan dalam perekonomian di Indonesia adalah Bank Umum atau komersial. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 Bank Komersial adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembiayaan yang dalam kegiatan usahanya dapat secara konvensional dan selain itu Bank Komersial memberikan simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tahunan. Dalam hubungannya dengan uraian tersebut diatas maka salah satu aktivitas Bank Komersial yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan.

Bank umum merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi pemerintah, perusahaan swasta dan masyarakat perorangan menyimpan dana. Berbagai kebijakan yang dikeluarkan bank umum juga menguntungkan berbagai pihak dimana system perkreditan dapat mempermudah transaksi masyarakat atau pihak – pihak yang terkait sehingga roda perekonomian dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

Kegiatan umum bank sebagai *intermediary financial* pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk disalurkan perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman. Dana bank dari masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk giro (*demand deposit*), deposito (*time deposit*), dan tabungan (*saving deposit*).

Menurut Michael Todaro (2006) ada beberapa faktor yang mempengaruhi deposito berjangka, salah satu faktor penting adalah pendapatan masyarakat atau pendapatan perkapita, dimana ketika pendapatan meningkat maka jumlah dana yang akan disimpan di bank akan cenderung meningkat pula, atau dengan kata lain ada hubungan positif antara pendapatan dan jumlah simpanan. Menurut J.M Keynes bahwa pendapatan masyarakat sebagian besar digunakan untuk konsumsi dan sebagian lainnya digunakan untuk menabung. Jadi dengan demikian pendapatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap jumlah dana deposito yang ada di bank umum. Faktor penting lainnya yang berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito berjangka masyarakat pada bank umum adalah suku bunga. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan semakin besar pula keinginan masyarakat untuk dapat menyimpan uangnya di bank. Demikian pula sebaliknya, sehingga dapat dikatakan ada hubungan positif antara suku bunga dengan tingkat simpanan deposito berjangka. Pemilik simpanan deposito akan mengambil atau memperpanjang simpanan deposito yang dimiliki tergantung pada tingkat bunga yang ditawarkan pada bank tersebut

Berdasarkan pada Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik Maluku Utara maka diperoleh data jumlah deposito berjangka 12 bulan, suku bunga deposito, dan pendapatan perkapita bentuk kuartalan dalam grafik sebagai berikut.

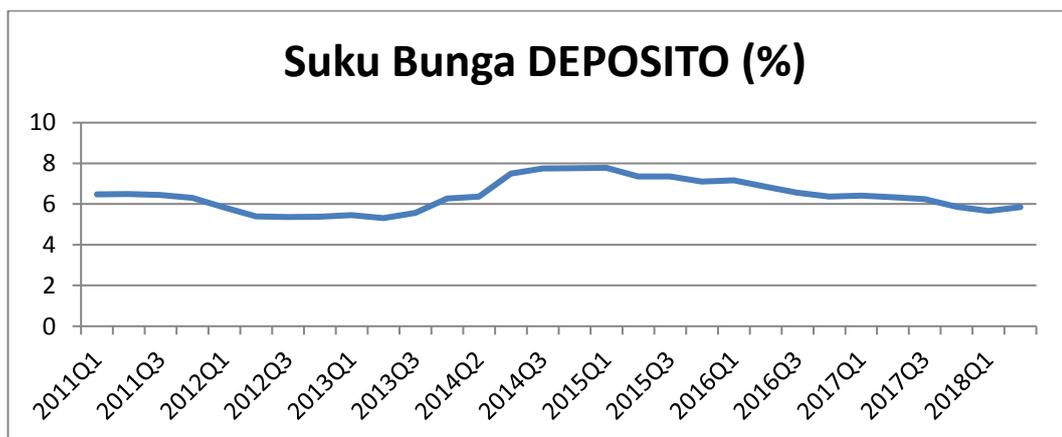


Grafik 1
Deposito Berjangka pada Bank Umum di Provinsi Maluku Utara
(Periode 2011.1 – 2018.2)

Sumber : Bank Indonesia Maluku Utara

Dari grafik di atas terlihat dalam 8 tahun terakhir (2011.1-2018.2) deposito di Provinsi Maluku Utara yang cenderung mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi seiring dengan tingkat perekonomian di Provinsi Maluku Utara yang cenderung mengalami fluktuasi pula.

Deposito pada tahun 2011 posisi Q1 sebesar Rp. 683.156.907.316 terus pada tahun 2011 posisi Q2 turun menjadi Rp. 673.555.968.104. Begitupun pada tahun 2016 posisi Q1 sebesar Rp. 1.404.120.813.144 terus pada tahun 2016 posisi Q2 turun menjadi Rp. 1.385.138.029.850.



Grafik 2
Suku Bunga Deposito pada Bank Umum di Provinsi Maluku Utara
(Periode 2011.1 – 2018.2)

Sumber : Bank Indonesia Maluku Utara

Dari grafik 2 di atas terlihat dalam 8 tahun terakhir (2011.1 - 2018.2) suku bunga di Provinsi Maluku Utara yang cenderung mengalami fluktuasi. Suku bunga paling tinggi terjadi pada tahun 2015.1 yaitu 7,78% sedangkan suku bunga paling rendah terjadi pada tahun 2012.2 yaitu 5,4%.

BI mengatur tingkat suku bunga kebijakan ini diharapkan dapat mendukung perbaikan intermediasi perbankan dan pemulihan ekonomi domestik yang sedang berlangsung.



Grafik 3

Pendapatan Perkapita di Provinsi Maluku Utara (Periode 2011.1 – 2018.2)

Sumber : Bps Maluku Utara

Dari grafik .3 diatas terlihat dalam 8 tahun terakhir (2011.1-2018.2) Pendapatan perkapita masyarakat di Provinsi Maluku Utara mengalami trend perkembangan yang meningkat. Hal ini didorong oleh pertumbuhan sektor pertanian, pertambangan dan administrasi pemerintahan yang menjadi motor utama dalam pergerakan pendapatan di Provinsi Maluku Utara. Sehingga pendapatan perkapita masyarakat di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2011.1 – 2018.2 terus meningkat.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Bank

Menurut undang – undang perbankan no 10 tahun 1998 Pasal 1 tentang Perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Menurut kuncoro dalam bukunya manajemen perbankan, Teori dan Aplikasi (2002:68), bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredt serta memberikan jasa-jasa dalam bentuk lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Suku Bunga

Menurut (Juddiseno,2005:80) suku bunga adalah tabungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan presentase dari uang yang dipinjamkan. Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun).

Menurut (Mishkin,2008:4) suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai presentase pertahun).

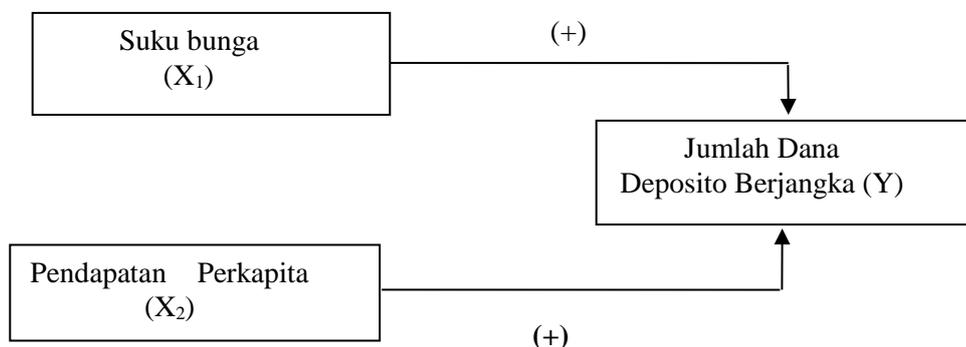
Pendapatan Perkapita

Menurut Muana Nanga (2005) Pendapatan perkapita adalah merupakan pendapatan agregat (yang berasal dari berbagai sumber) yang secara actual diterima oleh seseorang atau rumah tangga. Untuk mengukur kondisi seseorang atau rumah tangga, salah satu pokok yang sangat sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatannya. Pendapatan menunjukkan seluruh uang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Deposito Berjangka

Menurut Undang – Undang No.14 Tahun 1967 tentang pokok – pokok perbankan Indonesia : Deposito adalah *simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktutertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan.*

Kerangka Pemikiran



Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mulkhis Agus Irwanto (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat suku Bunga dan PDRB Terhadap Jumlah Danan Deposito di Provinsi Aceh Berdasarkan Tahun 2005 – 2010, regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan PDRB dan tingkat suku bunga Deposito dua belas bulan secara simulktnan berpengaruh secara signifikan terhadap deposito pada bank Konvensional di Provinsi Aceh.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka dalam penelitian ini yang dilaksanakan diajukan sementara (hipotesis) sebagai berikut :

Diduga bahwa tingkat suku bunga, pendapatan perkapita dan jumlah dana deposito berpengaruh signifikan terhadap tabungan masyarakat pada Bank Umum di Provinsi Maluku Utara

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data triwulanan pada rentang waktu antara tahun 2011 triwulan I sampai 2018 triwulan 2. Data sekunder digunakan karena penelitian yang dilakukan meliputi objek yang bersifat makro dan mudah didapat. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari instansi – instansi terkait seperti Bank Indonesia (BI) cabang Ternate, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di provinsi Maluku Utara dengan pengambilan data melalui Bank Indonesia Maluku Utara . Waktu penelitian ini adalah dari tahun 2011.1 sampai dengan tahun 2018.2

Metode Analisis Regresi Berganda

Menurut Abdurahman (2011), secara umum ada dua macam hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu bentuk hubungan dan keeratan hubungan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan semourna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen maka pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi berganda. Dalam analisis ini dilakukan dengan bantuan program *Eviews 8.0*. Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai hasil penelitian ini serta dalam rangka pengujian hipotesis sebagai jawaban sementara untuk pemecahan permasalahan yang dikemukakan dapat dilihat melalui persamaan fungsi :

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} e_t$$

Sehubungan dengan satuan hitung dari variabel – variabel yang diteliti untuk mempermudah proses estimasinya, maka model tersebut dapat ditransformasi ke dalam bentuk linear, tidak sama maka perlu adanya transformasi data kedalam bentuk logaritma sehingga menjadi :

$$\text{Log } Y = \text{log } \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 \text{Log } X_2 + e_t$$

Di mana :

Y = Deposito Berjangka.

X₁ = Suku Bunga.

X₂ = Pendapatan Perkapita.

β₀ = parameter konstanta.

β₁ = koefisien regresi suku bunga.

β₂ = koefisien regresi pendapatan perkapita.

e_t = kesalahan pengganggu (*disturbance error*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Estimasi Model Penelitian

Hasil regresi pengaruh suku bunga dan pendapatan perkapita terhadap deposito berjangka.

Tabel 1 : Hasil Regresi Persamaan Variabel Deposito

Dependent Variable: DEPOSITO				
Method: Least Squares				
Date: 07/30/18 Time: 09:02				
Sample: 2011Q1 2018Q2				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X ₁	0.070200	0.018528	3.788804	0.0008
X ₂	1.347189	0.070850	19.01474	0.0000
Y	24.98561	0.155644	160.5306	0.0000
R-squared	0.937831	Mean dependent var		27.69862
Adjusted R-squared	0.933226	S.D. dependent var		0.295925
S.E. of regression	0.076469	Akaike info criterion		-2.209216
Sum squared resid	0.157884	Schwarz criterion		-2.069096
Log likelihood	36.13824	Hannan-Quinn criter.		-2.164390
F-statistic	203.6492	Durbin-Watson stat		1.196003
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber olah data Eviews 8

$$Y = 24.98561 + 0.070200 X_1 + 1.347189 X_2$$

- std. Error = (0.155644) (0.018528 X₁) (0.070850 X₂)
- t- stat = (160.5306) (3.788804 X₁) (19.01474 X₂)
- R² = 0.937831 Adj R² = 0.933226
- F – stat = 203.6492
- DW – stat = 1.196003

Uji T-statistik

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dijelaskan variabel selisih tingkat suku bunga, selisih tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita secara sendiri-sendiri terhadap jumlah dana deposito berjangka.

Selisih Tingkat Suku Bunga mempunyai nilai koefisien sebesar 0.070200 yang berarti bahwa selisih Tingkat Suku Bunga mempunyai pengaruh positif terhadap Deposito Berjangka. Artinya apabila suku bunga naik 1% maka deposito akan naik sebesar 0.070 persen. Pengaruh tersebut sesuai dengan teori dan signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%.

Selisih Pendapatan Perkapita mempunyai nilai koefisien sebesar 1.347189 yang berarti bahwa selisih Pendapatan Perkapita mempunyai pengaruh positif terhadap Deposito Berjangka. Artinya apabila Pendapatan Perkapita naik 1% maka akan terjadi kenaikan pada deposito sebesar 1.347 persen. Pengaruh tersebut sesuai dengan teori dan signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%.

Uji F-statistik

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam persamaan regresi tersebut mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan dengan tingkat signifikansi tertentu. Hipotesis dari uji ini adalah sebagai berikut,

$$- H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

(tidak ada pengaruh yang berarti antara variabel independen terhadap variabel dependen)

$$- H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$$

(ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen)

Dengan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan tertentu $F_{(\alpha; k-1, n-k)}$, dimana α adalah tingkat kepercayaan, n menunjukkan jumlah observasi dan k menunjukkan jumlah parameter termasuk konstanta, hasil pengujian akan menghasilkan kesimpulan menurut hipotesa di atas yaitu:

- H_0 tidak ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
 H_0 tidak ditolak berarti variabel yang diuji secara keseluruhan tidak mempunyai pengaruh signifikan yang berarti terhadap deposito berjangka.
- H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
 H_0 ditolak berarti variabel yang diuji secara keseluruhan mempunyai pengaruh signifikan yang berarti terhadap deposito berjangka.

Pembahasan

Pengaruh suku bunga terhadap deposito berjangka

Tingkat suku bunga deposito mempunyai nilai koefisien sebesar 0.070200, Yang berarti tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap jumlah dana deposito berjangka. Berdasarkan hasil regresi, variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito berjangka. Artinya semakin tinggi suku bunga maka semakin besar pula jumlah nasabah yang menyimpan uang di perbankan. Masyarakat di Provinsi Maluku Utara sebagian besar lebih suka mendapatkan keuntungan lewat suku bunga bank. Tetapi ada juga sebagian dari masyarakat di Provinsi Maluku Utara lebih senang menggunakan uangnya untuk transaksi atau kebutuhan yang lain dari pada mendapatkan keuntungan lewat suku bunga bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Mulkhis Agus Irwanto (2012) yaitu Suku Bunga deposito dua belas bulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito pada bank Konvensional di Provinsi Aceh. Namun menurut (Indrayanti Susanti 2015) Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap deposito berjangka.

Pengaruh pendapatan perkapita terhadap deposito berjangka

Pendapatan perkapita mempunyai koefisien sebesar 1.347189 yang berarti pendapatan perkapita mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah dana deposito berjangka. Berdasarkan hasil regresi, variabel pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito berjangka. Dimana hasil ini sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi pendapatan perkapita maka semakin besar deposito berjangka. Dalam

penelitian ini pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito berjangka itu berarti walaupun pendapatan perkapita naik maka tingkat deposito berjangka pada bank umum juga naik. Itu dikarenakan Pendapatan perkapita yang terjadi pada bank umum masih belum melewati batas maksimum yang telah ditentukan oleh bank Indonesia. Sehingga walaupun pendapatan perkapita yang terjadi pada bank umum di Maluku Utara dari tahun 2011.1 sampai dengan tahun 2018.2 meningkat tapi karena masih berada dibawah batas yang ditentukan oleh bank Indonesia maka deposito berjangka pada bank umum jumlahnya juga maningkat. Hal ini bias dilihat dari data bahwa suku bunga yang berhasil dihimpun oleh pihak bank dari tahun 2011.1 sampai dengan tahun 2018.2 terus meningkat sehingga deposito berjangka pada bank umum pun juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Gerry Budiman (2016) Pendapatan perkapita X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito berjangka pada bank umum di sulawesi utara dan hasil penelitian dari Aan Jajuli Nunik Agus (2009) Pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito pada bank umum di Kota Cirebon.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 : Hasil Uji Multikolinieritas - VIF

Variance Inflation Factors			
Date: 07/30/18 Time: 09:06			
Sample: 2011Q1 2018Q2			
Included observations: 30			
Variable	Coefficient Variance	Uncentere d VIF	Centered VIF
X ₁	0.000343	73.87952	1.023736
X ₂	0.005020	73.59462	1.023736
Y	0.024225	124.2830	NA

Sumber data diolah (eviews 8.0)

Dari perhitungan VIF, nilai koefisien variabel suku bunga dan pendapatan perkapita yang di dapat lebih kecil dari 10 sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 : Hasil Uji Autokorelasi – LM

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.112877	Prob. F(2,25)	0.1420
Obs*R-squared	4.337703	Prob. Chi-Square(2)	0.1143

Sumber data diolah (Eviews 8.0)

Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat nilai koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0.144590. Nilai chi squares hitung (X^2), sebesar 4.337703 sedangkan nilai kritis (X^2) pada $\alpha = 1\%$ dengan df sebesar 2, Nilai (X_1) Tabel 10% = 4.61, Nilai (X_2) Tabel 5% = 5.99 dan Probabilitas Chi squares =0.1143. Karena nilai chi squares hitung (X^2) < dari pada nilai chi squares (X^2) tabel, maka dapat disimpulkan model tidak mengandung masalah autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 : Hasil Uji Heterokedastisitas Breusch Pagan Godfrey

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	6.543589	Prob. F(2,27)	0.0048
Obs*R-squared	9.794038	Prob. Chi-Square(2)	0.0075
Scaled explained SS	5.425777	Prob. Chi-Square(2)	0.0663

Sumber data diolah (eviews 8.0)

Dari hasil pengujian menunjukkan tidak terdapatnya heterokedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan nilai Obs*R-squared 9.794038 dan nilai probabilitasnya adalah 0.0048 (lebih besar dari $\alpha = 5\%$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak bersifat heterokedastisitas

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. Bahwa variable suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito berjangka 12 bulan. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulkhis dan Agus Irwanto dimana suku bunga deposito dua belas bulan secara Simukltan dan signifikan terhadap deposito.
2. Bahwa variabel pendapatan perkaita (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito berjangka pada bank umum di Maluku Utara. Artinya setiap kenaikan pendapatan perkapita maka jumlah dana deposito berjangka 12 bulan pun akan cenderung naik.
3. Dari hasil regresi secara bersama-sama variabel suku bunga dan pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap jumlah dana deposito berjangka di Provinsi Maluku Utara.

Saran

1. Bagi pemerintah
Pemerintah di Provinsi Maluku Utara untuk meningkatkan jumlah dana deposito berjangka pada bank umum perlu adanya usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan perkapita di Maluku Utara karna pendapatan perkapita merupakan kemampuan masyarakat dalam menyimpan pendapatannya di lembaga perbankan.
2. Bagi perbankan

Perlu adanya sosialisasi dari pihak bank kepada masyarakat di Provinsi Maluku Utara yang sebagian besar belum paham tentang bentuk-bentuk simpanan dan juga deposito yang memiliki keuntungan bunga.

3. Penelitian selanjutnya agar menambah variabel-variabel lain dan dapat menambah periode waktu penelitian dengan harapan agar hasil yang diperoleh akan lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono (2013).**, “Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya” Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Aan Jajuli, Nunik, dan Agus (2009).**, Pendapatan Perkapita dan Suku Bunga Deposito Berpengaruh Signifikan Terhadap Jumlah Simpanan Deposito pada Bank Umum di Kota Cirebon. *Jurnal Ekonomi Regional, Vol 4*.
- Bank Indonesia.**, Kajian Ekonomi Regional Maluku Utara, Berbagai Edisi., Penerbit Bank Indonesia
- Badan Pusat Statistik.**, Maluku Utara Dalam Angka, Berbagai Edisi., Penerbit Badan Pusat Statistik.
- Cecilia Octaviany (2016).**, *Analisis Determinasi Permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Sulawesi Utara Periode 2008.1 – 2014.4*. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi.
- Kasmir (2014).**, Dasar – Dasar Perbankan. Penerbit : Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Nopirin (2014).**, Ekonomi Moneter Buku I. Penerbit: BPFE-Yogyakarta.
- Jan Vilben Harahap (2009).**, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Dana Deposito di Kota Madya Meda*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.